

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI FEMINIS KANADA: BANTUAN CANADA  
FUND FOR LOCAL INITIATIVES DI INDONESIA PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 (2017—2021)**

**ABSTRAK**

Feminisme telah membawa perspektif baru ke dalam studi Hubungan Internasional. Argumentasi utama paham ini adalah bahwa kaum pria dan wanita memiliki kesempatan dan partisipasi yang sama dalam berbagai sektor, termasuk politik. Para aktivis feminis HI percaya bahwa paham Feminisme dapat membantu para pembuat kebijakan luar negeri dalam mengenali dan menganalisa dampak dari segala kebijakan yang mereka buat terhadap seluruh gender, terutama wanita. Pada Juni 2017, Kanada mendeklarasikan kebijakan luar negeri feminisnya sendiri, yaitu *Feminist International Assistance Policy* (FIAP). Melalui FIAP, Kanada menyatakan bahwa mendukung kesetaraan gender dan pemberdayaan wanita merupakan jalan terbaik untuk membangun dunia yang aman, inklusif dan sejahtera. FIAP dibentuk untuk mendukung upaya-upaya kemitraan, inovasi, dan advokasi untuk menutup celah antar gender. Walau begitu, pada prakteknya, FIAP Kanada belum bisa disebut sebagai kebijakan luar negeri feminis. Argumentasi ini akan dibuktikan melalui metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mengolah data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara privat dan tinjauan literatur. Penelitian ini secara khusus akan membahas bantuan *Canada Fund for Local Initiatives* (CFLI) Kanada terhadap Indonesia untuk menanggulangi kekerasan berbasis gender di masa pandemi COVID-19. Untuk itu, penelitian ini akan berfokus pada bantuan CFLI kepada LSM feminis Indonesia, Jakarta Feminist. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak dari bantuan luar negeri feminis Kanada melalui CFLI di Indonesia pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini juga akan menganalisa performa FIAP dari tahun 2017 hingga 2021. Hasil analisa penelitian ini akan memberikan komparasi FIAP Kanada di bawah konsep *feminist foreign policy* dan bantuan luar negeri feminis untuk pembangunan internasional dengan menonjolkan bantuan-bantuan yang telah diberikan kepada Jakarta Feminist. Pada akhirnya, FIAP Kanada adalah bantuan luar negeri feminis untuk pembangunan internasional, sementara kebijakan luar negeri feminis Kanada sendiri masih dalam tahap perumusan atau formulasi.

**Kata kunci:** *Feminist International Assistance Policy Kanada, kebijakan luar negeri feminis, bantuan luar negeri, kesetaraan gender*

**CANADA'S FEMINIST FOREIGN POLICY: CANADA FUND FOR LOCAL  
INITIATIVES' ASSISTANCE TO INDONESIA DURING THE COVID-19  
PANDEMIC (2017—2021)**

**ABSTRACT**

*Feminism has introduced a new perspective into the International Relations study. Its main argumentation suggests that men and women should have equal opportunities and participation in every sector, including politics. IR Feminist activists believe it will help foreign policymakers recognize and analyze the impact of their policies on all genders, especially women. Gender lens in Feminism has brought a new way of looking through international issues. On June 2017, Canada declared its feminist foreign policy that is Canada's Feminist International Assistance Policy (FIAP). Through FIAP, Canada states that supporting gender equality and empowering women is the best way to establish a more peaceful, inclusive and prosperous world while eradicating poverty. Therefore, to support partnerships, innovations, and advocacy efforts to close the gender gap and increase the chances of success for everyone, FIAP was formed. However, in practice, FIAP cannot yet be stated as a feminist foreign policy. This argument will be proven through descriptive qualitative research methods by processing primary and secondary data obtained through personal interviews and literature reviews. This study will specifically discuss Canada Fund for Local Initiatives (CFLI) assistance to Indonesia to prevent gender-based violence during the COVID-19 pandemic. For this reason, the study will focus on the CFLI's aids to Jakarta Feminist, Indonesian feminist NGO. This study aims to examine the impact of Canadian feminist foreign aid through CFLI in Indonesia during the COVID-19 pandemic. This study will also analyze the performance of FIAP from 2017 to 2021. The results of this research analysis will provide a comparison of FIAP under the concept of feminist foreign policy and foreign aid. Ultimately, FIAP is a feminist foreign aid for international development, while Canadian feminist foreign policy itself is still in the formulation stage.*

**Keywords:** Feminist International Assistance Policy, feminist foreign policy, foreign aid, gender equality